

**KETAHANAN MENTAL DAN KONDISI PSIKOSOSIAL REMAJA
DENGAN ORANG TUA BERCERAI DI YOGYAKARTA PADA MASA
PANDEMI COVID 19**

Riyan Rizki Hidayanti ¹, Fajriyati Nur Azizah²
Email: rizkihidayanti17@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Remaja merupakan masa perubahan dari kanak-kanak menuju dewasa. Pada fase ini peran orang tua sangat dibutuhkan. Kondisi ini akan menjadi lebih sulit dihadapi oleh remaja dengan orang tua bercerai atau *broken home*. Perceraian orang tua tersebut dapat berdampak pada ketahanan mental dan psikososial remaja.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui gambaran ketahanan mental dan kondisi psikososial remaja dengan orang tua bercerai

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja *broken home* di Komunitas Hamur dan *Broken Home* Yogyakarta sebanyak 53 orang. Teknik pengambilan data menggunakan total sampling didapatkan 53 orang. Instrumen penelitian menggunakan 2 kuesioner. Analisis statistik menggunakan frekuensi dan presentase.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja memiliki gambaran ketahanan mental sangat rendah sebanyak 53,3% dan pada kondisi psikososial sebagian besar remaja menunjukkan masalah psikososial sebanyak 66,7%

Kesimpulan : Sebagian besar remaja *broken home* di Komunitas Hamur dan *Broken Home* Yogyakarta memiliki ketahanan mental sangat rendah dan menunjukkan masalah psikososial

Kata Kunci : Ketahanan Mental, Psikososial, Remaja

¹Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**MENTAL AND PSYCHOSOCIAL RESILIENCE OF ADOLESCENTS
WITH DIVORCED PARENTS IN YOGYAKARTA DURING THE COVID
19 PANDEMIC**

Riyan Rizki Hidayanti¹, Fajriyati Nur Azizah²
Email: rizkihidayanti17@gmail.com

ABSTRACT

Background: Adolescence is a period of change from childhood. At this stage the role of parents is needed. This condition will be more difficult for teenagers with divorced parents or broken home. The divorce of these parents can have an impact on the mental and psychosocial resilience of adolescents.

Research Objectives: To find out the description of mental resilience and psychosocial conditions of adolescents with divorce parents.

Research Methods: This type of research is quantitative research with a descriptive research design. The population in this study were 53 broken home teenagers in the Hamur and Broken Home Community in Yogyakarta. The data collection technique used a total sampling of 53 people. The research instrument used 2 questionnaires. Statistical analysis using frequency and percentage.

Result : The result showed that most of the adolescents had a very low mental resilience picture of 53,3% and in psychosocial conditions most of the adolescents showed psychosocial problem as much as 66,7%.

Conclusion: Most of the broken home teenagers in the Hamur and Broken Home Community in Yogyakarta have very low mental resilience and show psychosocial problems.

Keywords: Mental Resilience, Psychosocial, Adolescent

¹Student of S1 Nursing at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²Lecturer at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta